

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkalibrasi antara data pasang surut BMKG sebagai data aktual dan data pasang surut WXTIDE sebagai data ramalan. Melalui penelitian ini didapatkan bahwa data pasang surut BMKG dan data pasang surut WXTIDE tidak memiliki perbedaan yang signifikan, bisa dilihat dengan didaparkannya besaran standar deviasi, koefisien variasi, dan *mean squared error* yang relatif kecil. Jika nilai standar deviasi, koefisien variasi, dan *mean squared error* yang didapatkan relatif kecil maka data yang didapatkan relatif seragam, maka dari itu dapat dikatakan bahwa data ramalan perangkat lunak WXTIDE untuk mengetahui tinggi pasang surut air laut di daerah Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah bisa digunakan untuk menggantikan data aktual dari BMKG. Dari penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan

1. Besaran standar deviasi, koefisien variasi, dan *mean squared error* yang didapatkan relatif kecil
2. Kalibrasi yang dilakukan dengan menggunakan metode yang ditentukan sudah tepat
3. Data WXTIDE sebagai perangkat lunak untuk mengetahui ramalan tinggi pasang surut air laut dapat digunakan sebagai data pengganti data aktual BMKG.
4. Data WXTIDE dapat digunakan untuk data ramalan untuk tahun tahun selanjutnya berdasarkan hasil kalibrasi yang dilakukan dalam penelitian ini
5. Berdasarkan hasil kalibrasi dari ketiga sumber data BMKG yaitu pushidrosal, manual, dan digital didapatkan bahwa data pushidrosal yang memiliki tingkat kesamaan yang tinggi dengan data ramalan dari perangkat lunak WXTIDE.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran

1. Perlu penambahan metode agar data yang didapatkan lebih bervariasi
2. Penambahan data stasiun dari daerah lainnya agar kalibrasi yang dilakukan lebih akurat
3. Dapat dilakukan kalibrasi lebih lanjut terhadap perangkat lunak WXTIDE dengan menggunakan metode yang lainnya

